

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan berdasarkan Analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, yaitu sebagai berikut :

1. Variabel LDR, LAR, IPR, NPL, APB, PDN, IRR, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019. Besarnya pengaruh LDR, LAR, IPR, NPL, APB, PDN, IRR, BOPO, dan FBIR sebesar 94,8 persen sedangkan sisanya 5,2 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa variabel LDR, LAR, IPR, NPL, APB, PDN, IRR, BOPO, dan FBIR secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional adalah diterima.
2. LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019 yang menjadi sampel penelitian. LDR memiliki kontribusi sebesar 0,0025 persen. Dengan demikian, hipotesis penelitian kedua yang menyatakan LDR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional adalah ditolak.

3. LAR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019 yang menjadi sampel penelitian. LAR memiliki kontribusi sebesar 26,63 persen. Dengan demikian, hipotesis penelitian ketiga yang menyatakan LAR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional adalah diterima.
4. IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019 yang menjadi sampel penelitian. IPR memiliki kontribusi sebesar 11,02 persen. Dengan demikian, hipotesis penelitian keempat yang menyatakan IPR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional adalah ditolak.
5. NPL secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019 yang menjadi sampel penelitian. NPL memiliki kontribusi 9,36 persen . Dengan demikian, hipotesis penelitian kelima yang menyatakan NPL memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional adalah ditolak.
6. APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional periode triwulan I tahun 2014

sampai dengan triwulan II tahun 2019 yang menjadi sampel penelitian. APB memiliki kontribusi sebesar 9 persen. Dengan demikian, hipotesis keenam menyatakan APB memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional adalah diterima.

7. PDN secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019 yang menjadi sampel penelitian. PDN memiliki kontribusi sebesar 0,48 persen. Dengan Demikian, hipotesis penelitian ketujuh yang menyatakan PDN memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional adalah ditolak.
8. IRR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019 yang menjadi sampel penelitian. IRR memiliki kontribusi sebesar 7,56 persen. Dengan demikian, hipotesis penelitian kedelapan yang menyatakan IRR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional adalah diterima.
9. BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019 yang menjadi sampel penelitian. BOPO memiliki kontribusi sebesar 82,08 persen. Dengan demikian, hipotesis penelitian kesembilan yang menyatakan BOPO memiliki

pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional adalah diterima.

10. FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019 yang menjadi sampel penelitian. FBIR memiliki kontribusi sebesar 3,13 persen. Dengan demikian, hipotesis penelitian kesepuluh yang menyatakan FBIR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional adalah ditolak.
11. Diantara kesembilan variabel bebas yang memiliki pengaruh dominan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional yang menjadi sampel penelitian adalah BOPO dengan kontribusi sebesar 82,08 persen, lebih tinggi dibandingkan dengan kontribusi variabel lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti mengetahui bahwa penelitian yang dilakukan terhadap Bank Pembangunan Daerah Konvensional masih memiliki keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Subyek penelitian ini terbatas pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional yang termasuk dalam penelitian sampel, yaitu PT BPD Riau dan Kepulauan Riau, PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, dan PT BPD Bali.
2. Periode penelitian yang dilakukan masih terbatas mulai periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019.
3. Jumlah variabel bebas yang diteliti hanya rasio Likuiditas (LDR, LAR, dan

IPR), Kualitas Aset (NPL dan APB), Sensitivitas Pasar (PDN dan IRR), Efisiensi (BOPO dan FBIR).

4. Hasil perhitungan pada posisi ROA dengan yang ada pada laporan keuangan tidak sesuai atau terjadi perbedaan ROA antara hasil penelitian dengan yang terdapat pada laporan keuangan.

5.3 Saran

1. Bagi Bank

- a. Kepada bank sampel penelitian terutama yang memiliki rata-rata ROA terendah, yaitu PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung sebesar 2,13 persen. Diharapkan untuk tahun berikutnya mampu meningkatkan laba sebelum pajak dengan persentase lebih besar daripada persentase peningkatan total aset.
- b. Kepada bank sampel penelitian terutama yang memiliki rata-rata BOPO tertinggi, yaitu PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung sebesar 80,72 persen. Diharapkan untuk tahun berikutnya mampu mengefisienkan dan meminimalisir biaya operasional sehingga peningkatan pendapatan operasional lebih besar daripada peningkatan biaya operasional, laba bank meningkat dan ROA juga akan meningkat.
- c. Kepada bank sampel penelitian terutama yang memiliki rata-rata LAR terendah, yaitu PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung sebesar 61,41 persen. Diharapkan untuk tahun berikutnya mampu meningkatkan total kredit yang disalurkan berarti semakin baik performa perkreditannya karena semakin besar komponen pinjaman yang diberikan pada struktur

total asetnya, sehingga laba meningkat dan ROA juga meningkat.

- d. Kepada bank sampel penelitian terutama yang memiliki rata-rata APB tertinggi, yaitu PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung sebesar 4,64 persen. Diharapkan untuk tahun berikutnya mampu mengefisiensikan dan meminimalisir aset produktif bermasalah yang berarti pendapatan menjadi lebih besar dibandingkan dengan beban pencadangan, sehingga laba meningkat dan ROA juga meningkat.
 - e. Kepada bank sampel penelitian terutama yang memiliki rata-rata IRR lebih dari 100 persen yaitu PT BPD Riau Dan Kepulauan Riau 102,62 persen dan PT BPD Bali 105,72 persen agar meningkatkan IRSA dengan persentase lebih kecil dibandingkan peningkatan IRSL.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
- a. Bagi Peneliti selanjutnya yang akan mengambil judul atau tema sejenis maka sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dan wajib mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan dengan harapan mendapatkan hasil yang lebih baik lagi serta hasil penelitian yang lebih signifikan terhadap variabel terikat.
 - b. Sebaiknya menambah variabel bebas, yaitu rasio Likuiditas (CR), Kualitas Aset (PPAP dan APYD) dan Solvabilitas (FACR, APYDM dan PR) sehingga mampu mendapatkan hasil yang lebih baik dari sebelumnya dan juga lebih bervariasi lagi tentunya.

DAFTAR RUJUKAN

- Aminar Sutra Dewi. 2017. “ Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM, Dan LDR Terhadap ROA Pada Perusahaan Di Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016”. *Jurnal Pundi*, Vol. 01, No. 03, November 2017: ISSN: 2355-7052.
- Anwar Sanusi. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Cetakan Ketiga. Jakarta : Salemba Empat.
- Bella Agustina Dewi. 2018. “Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Efisiensi, dan Solvabilitas Terhadap ROA Pada Bank Pembangunan Daerah (BPD)”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.
- Ismail. 2011. *Manajemen Perbankan*. Cetakan Kedua. Jakarta: Kencana.
- Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2013. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers
- Lembaga Negara Republik Indonesia, 1962. *Undang-Undang Perbankan No13 tahun 1962 tentang Perbankan*. Jakarta.
- Lembaga Negara Republik Indonesia, 1998. *Undang-Undang Perbankan No10 tahun 1998 tentang Perbankan*. Jakarta.
- Muhammad Amin. 2018. “Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Terhadap Profitabilitas pada BPR Konvensional NTB Lombok Timur Tahun 2013-2017”. *Jurnal Magister Manajemen*, vol 7 - Issue 2 --+ Juni 2018: Print ISSN 2621-7902, Online ISSN 2548-3919.
- Otoritas Jasa Keuangan. “*Laporan Keuangan Perbankan*”. (www.ojk.go.id), diakses 09 Oktober 2019.
- Rommy Rifky Romadloni, Herizon. 2015. “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar, dan Efisiensi terhadap ROA pada Bank Devisa *Go Public*”. *Journal Business And Banking*: Volume 5 No.1, STIE Perbanas Surabaya.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syofian Siregar. 2013. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual & Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

-----, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Taswan. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cetakan Kedua. Jakarta: Kencana.

Veithzal Rivai, 2013. *Commercial Bank Management, Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. Cetakan ke 1. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.

